

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil merupakan salah satu institusi pendidikan yang berperan aktif dalam perkembangan teknologi tekstil Indonesia, serta perkembangan teknologi tekstil dunia pada umumnya. Program studi yang diselenggarakan antara lain Kimia Tekstil, Teknik Tekstil, Garmen Dan *Fashion Design*. Masa pendidikan jurusan tersebut ditempuh dengan 8 semester dan menghasilkan lulusan dengan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).

Kemajuan teknologi industri yang sangat pesat, menuntut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional di bidangnya. Keahlian seorang tenaga kerja banyak ditunjang oleh berbagai hal, diantaranya pengetahuan dasar, pengetahuan keahlian, manajemen industri, maupun kepemimpinan di lapangan. Maka salah satu perwujudan usaha untuk menunjang hal tersebut adalah dengan "Praktek Kerja Lapangan". Diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan lebih jauh aplikasi-aplikasi disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia industri kelak setelah menyelesaikan pendidikan.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Central Georgette Nusantara (CGN) yang berlokasi di Jalan Cibaligo No. 45 KM 7,2 Cimindi, Cimahi. Praktek Kerja Lapangan ini berlangsung selama 60 hari dimulai sejak tanggal 9 Februari sampai dengan tanggal 9 Mei 2015. Pada Praktek Kerja Lapangan, pengamatan difokuskan pada Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan PT CGN. Departemen tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu Bagian Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPC), Bagian Laboratorium, Bagian *Colour Center*, Bagian Persiapan dan Pemeliharaan, Bagian Pencelupan dan Penyempurnaan, Bagian Evaluasi, Bagian Utilitas, dan lain-lain. Laporan Karya Tulis Tugas Akhir terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu Laporan Kerja Lapangan dan Skripsi. Laporan Kerja Lapangan dibuat sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan praktek kerja lapangan.

Laporan kerja lapangan ini terdiri dari 3 (tiga) bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisikan gambaran umum tentang isi laporan praktek kerja lapangan. Bab kedua berisi penjelasan meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, produksi, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi. Bab ketiga adalah tinjauan

khususdi PT CGN mengenai terjadinya cacat belang yang terjadi di Bagian Pencelupan - Penyempurnaan. Bab ini membahas tentang cacat belang yang terjadi pada pencelupan kain poliester dengan zat warna dispersi menggunakan mesin *jet dyeing* buatan Hisaka-Jepang tahun 1989. Pengamatan dilakukan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Februari – Maret 2015. Hasil dari pengamatan didapat bahwa Proses pencelupan kain poliester dengan zat warna dispersi menggunakan mesin *jet dyeing* di PT CGN tidak memenuhi standar cacat produksi yang diperbolehkan perusahaan yaitu $< 1\%$.

